

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Humanis Religius di Era Society 5.0 pada Siswa SMK PGRI Kab. Mojokerto

¹Pratiwi Indah Selawati (Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto)
E-mail: indaahh.indonesia@gmail.com

Kata Kunci: strategi guru; pendidikan agama islam; nilai humanis religius; society 5.0; pemanfaatan teknologi

Keywords: teacher strategies; Islamic religious education; religious humanist values; society 5.0; utilization of technology

Received : 4 Januari 2025

Revised : 15 Januari 2025

Accepted: 18 Januari 2025

©(2025)The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai humanis religius kepada siswa di SMK PGRI Mojokerto pada Era Society 5.0. Era ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, yang membawa tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI mencakup tiga pendekatan utama: pembiasaan, pemanfaatan teknologi, dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan melalui rutinitas harian seperti salat Dhuha dan salat Dzuhur berjamaah. Pemanfaatan teknologi diintegrasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media seperti Platform, YouTube, podcast, dan aplikasi belajar al-Qur'an untuk membuat konten edukatif. Sementara itu, keteladanan dari para guru menjadi kunci dalam menguatkan internalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang holistik.

ABSTRACT

The strategy of Islamic Religious Education (PAI) teachers in instilling religious humanist values in students at SMK PGRI Mojokerto in the Society 5.0 era. This era is characterized by rapid technological advances, which bring both challenges and opportunities for education, particularly in shaping students' character. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the PAI teachers' strategies include three main approaches: habituation, technology utilization, and role modeling. Habituation is carried out through daily routines such as congregational Dhuha and Dzuhur prayers. The use of technology is integrated into learning by using media such as platforms, YouTube, podcasts, and Quran learning applications to create educational content. Meanwhile, the role models of teachers are key in strengthening the internalization of these values in students. It is hoped that this research can serve as a reference for the development of educational policies that are more responsive to student needs and create a holistic

learning environment.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk generasi berkarakter dan berintegritas. Di Era Society 5.0, perkembangan teknologi membawa tantangan baru bagi dunia Pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru dituntut tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu menanamkan nilai moral, spiritual, dan kemanusiaan. Fenomena degradasi moral di kalangan pelajar menunjukkan pentingnya pembelajaran yang tidak sekadar berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter humanis religius.

SMK PGRI Mojosari menjadi contoh Lembaga Pendidikan yang berupaya menanamkan nilai tersebut melalui integrasi kegiatan religius dan penggunaan teknologi pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana strategi guru PAI menanamkan nilai humanis religius di Era Society 5.0 serta implikasinya terhadap karakter siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menerapkan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian berpusat di SMK PGRI Mojosari Kabupaten Mojokerto, sebagai satuan Pendidikan yang menjadi konteks utama dalam pelaksanaan kajian ini.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah, serta siswa yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan pembentukan nilai di lingkungan sekolah. Data dikumpulkan melalui beberapa Teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang seluruhnya dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif serta valid.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dan Teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan validitas yang tinggi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Humanis Religius

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai humanis religius di SMK PGRI Mojosari Kabupaten Mojokerto dilakukan melalui tiga bentuk utama, yaitu pembiasaan (habitual approach), pemanfaatan teknologi (technology-based approach), dan keteladanan (exemplary approach). Ketiga strategi tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter religius dan humanis peserta didik di Era Society 5.0.

2. Strategi Pembiasaan (Habitual Approach)

dan kesinambungan. Guru PAI membimbing siswa untuk membiasakan salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan istighosah, serta memperingati hari besar Islam. Kegiatan tersebut tidak hanya dimaksudkan sebagai rutinitas spiritual, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan empati sosial. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan nilai yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, yang menegaskan bahwa karakter moral dibentuk melalui habituasi nilai dalam tindakan nyata. Dalam konteks ini, pembiasaan menjadi sarana penting bagi siswa untuk menginternalisasi nilai religius dan kemanusiaan secara konsisten.

3. Strategi Pemanfaatan Teknologi (Technology-Based Approach)

Strategi pemanfaatan teknologi merupakan bentuk adaptasi guru terhadap tantangan dan peluang di Era Society 5.0. Guru PAI menggunakan berbagai media digital seperti YouTube, podcast, Google Classroom, dan aplikasi al-Qur'an untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru juga mendorong siswa membuat konten edukatif seperti video dakwah pendek dan kutipan hadis motivatif yang diunggah di media sosial. Langkah ini mencerminkan upaya guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam ruang digital secara kreatif. Pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan literasi digital dan rasa tanggung jawab siswa dalam menggunakan teknologi secara positif. Hal ini sejalan dengan pandangan Restu (2024) bahwa guru PAI di Era digital harus mampu menggabungkan nilai spiritual dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif agar pembelajaran tetap kontekstual dengan perkembangan zaman.

4. Strategi Keteladanan (Exemplary Approach)

Strategi keteladanan menjadi aspek paling dominan dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI berperan sebagai figur moral yang memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari, seperti kedisiplinan, kejujuran, kesopanan, dan kepedulian terhadap sesama. Keteladanan ini menciptakan hubungan edukatif yang harmonis antara guru dan siswa, sekaligus memperkuat nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan empati dalam kehidupan sekolah. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan akhlak akan berhasil jika guru menjadi teladan nyata bagi peserta didiknya. Hal ini terbukti dalam praktik di SMK PGRI Mojosari, di mana keteladanan guru berkontribusi besar terhadap terbentuknya lingkungan belajar yang religius, humanis, dan inklusif.

5. Integrasi Strategis dalam Pembentukan Nilai Humanis Religius

Ketiga strategi tersebut saling berinteraksi dalam membentuk sistem pendidikan nilai yang integratif. Pembiasaan membentuk rutinitas keagamaan dan sosial, keteladanan memberikan contoh nyata yang dapat diikuti siswa, sedangkan pemanfaatan teknologi memperluas jangkauan pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan modern. Kombinasi dari ketiga strategi ini menghasilkan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa yang tidak

hanya religius secara ritual, tetapi juga humanis dalam sikap dan perilaku sosial. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, kepedulian sosial, dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.

6. Impilkasi Pendidikan PAI di Era Society 5.0

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan agama Islam di Era Society 5.0 harus bersifat adaptif dan integratif, yaitu mampu menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan kecakapan hidup abad ke-21. Strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SMK PGRI Mojosari membuktikan bahwa nilai-nilai humanis religius dapat diinternalisasikan secara efektif melalui pendekatan yang kontekstual, reflektif, dan berorientasi pada keteladanan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam bukan hanya berfungsi sebagai sarana transmisi nilai keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing di tengah kemajuan teknologi global.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PGRI Mojosari Kabupaten Mojokerto dalam menanamkan nilai-nilai humanis religius di Era Society 5.0 meliputi tiga pendekatan utama, yaitu pembiasaan, pemanfaatan teknologi, dan keteladanan.

Pertama, melalui pembiasaan religius, guru berupaya membentuk karakter peserta didik dengan menanamkan kebiasaan berdoa, membaca Al-Qur'an, melaksanakan salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, serta mengikuti kegiatan keagamaan rutin seperti istighosah dan peringatan hari besar Islam. Pembiasaan ini efektif dalam membangun kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa.

Kedua, strategi pemanfaatan teknologi digital diterapkan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet seperti YouTube, Google Classroom, podcast, dan aplikasi Al-Qur'an digital. Strategi ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga mengajarkan mereka untuk menggunakan teknologi secara produktif dan religius, sesuai dengan tuntutan Era Society 5.0 yang menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan.

Ketiga, keteladanan guru PAI menjadi kunci utama keberhasilan internalisasi nilai-nilai humanis religius. Melalui sikap dan perilaku yang santun, jujur, disiplin, serta penuh kasih sayang, guru mampu menjadi model moral bagi peserta didik. Keteladanan tersebut memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa, sekaligus menjadikan nilai-nilai religius dan humanistik lebih mudah diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga strategi tersebut berjalan secara sinergis dan saling melengkapi dalam menciptakan proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter religius dan humanis. Penerapan strategi ini relevan dengan semangat pendidikan abad ke-21 dan visi Society 5.0, yakni membangun manusia yang tidak hanya cerdas

secara intelektual dan digital, tetapi juga berakhlak mulia, berempati, dan berkepribadian luhur.

Dengan demikian, peran guru PAI dalam konteks ini menjadi sangat strategis, tidak hanya sebagai pengajar ilmu agama, tetapi juga sebagai agen pembentuk karakter yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kemajuan teknologi secara harmonis dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Ahmad Fuad, Abdurrohman Wahid, and Heri Rifhan Halili. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Ma Model Maulana Probolinggo." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2023): 140–53. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.670>.
- admin 2. "Tantangan Dan Prospek Pendidikan Indonesia Saat Ini." *Yayasan Pendidikan An Nahl Balikpapan*, September 18, 2023. <https://al-auliya.sch.id/tantangan-dan-prospek-pendidikan-indonesia-saat-ini/>.
- Agung, Sholihin. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (pai) Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 1 Cibarusah Bekasi*. 2, no. 8 (2021).
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. *Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi*. 1 (2023).
- Arifin, Zainul. *Nilai Pendidikan Humanis-Religius*. n.d.
- Azhari, Mohammad Rizkiyanto, Saepudin Mashuri, and Firdiansyah Alhabsyi. *Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0*. 1 (2022).
- Aziz, Abdul, and Supratman Zakir. "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0." *Indonesian Research Journal On Education* 2, no. 3 (2022): 1070–77. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.123>.
- Bararah, Isnawardatul. "Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.
- Damanik, Erond L. *Kehidupan Sosial Abad 21: Memahami Revolusi Industri Keempat di Indonesia*. 1 (2020).
- Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, and Heny Kusmawati. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 215–30. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>.
- Ginanjari Wiro Sasmito. "Studi Pengenalan Internet of Things Bagi Guru Dan Siswa Smk Bina Nusa Slawi Sebagai Wawasan Salah Satu Ciri Revolusi Industri 4.0." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3692>.
- Hasan, Hasriyanti Mandalika, and Amaluddin Amaluddin. "Revitalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menjawab Tantangan Era Society 5.0." *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education* 1, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.91989/xddd4g45>.
- Iswati, Iswati. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai

- Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 41–55. <https://doi.org/10.30599/jpia.v3i1.199>.
- "Kecakapan Berpikir Dalam Konteks Pendekatan Pembelajaran Pada Kurikulum Sekolah Di Indonesia | Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan." Accessed January 24, 2025. <https://www.ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/104>.
- Koerniantono, M E Kakok. *STRATEGI PEMBELAJARAN. Student Journal of Educational Management*, December 10, 2023, 177–88.
- Kuntoro, Sodiq A. *Developing Religious Humanistic Education in Islamic School*. 3 (2015).
- Mahabu, Sri Yulianti, Abd Kadim Masaong, and Zulystiawati Zulystiawati. "Hubungan Budaya Religius Sekolah dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Berprestasi Siswa." *Student Journal of Educational Management*, December 10, 2023, 177–88. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1641>.
- IAIN Kudus Repository "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Pendekatan Penanaman Nilai (Incultation Approach) Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di SMK Walisongo Pecangaan Jepara - IAIN Kudus Repository." Accessed January 24, 2025. <http://repository.iainkudus.ac.id/4301/>.
- Mas'ud, Ibnu, Arsad Ali Fahmi, and Ahmad Abroza. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sma Negeri I Sekampung Lampung Timur." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 4, no. 2 (2018): 317–36. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i2.953>.
- "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER SEPENUH HATI PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH | Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam." Accessed January 24, 2025. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/4972>.
- Muarifin, Zainal. "Luntarnya Moralitas Pendidikan Di Era Artificial Intelligence." *Journal Creativity* 2, no. 2 (2024): 221–34. <https://doi.org/10.62288/creativity.v2i2.25>.
- Mutmainah, Hidayatul, and Samsul Arifin. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aktif dan Kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 14, no. 02 (2021): 2039–56. <https://doi.org/10.32806/jf.v14i02.5417>.
- Noor, Tajuddin. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. n.d.
- Nur Pratama, Rizky, Sri Khaerunnisa, Qurrotul Aini, and Basrowi Basrowi. "Tingkat Kereligiusan Siswa SMA/SMK di Kota Dan Desa." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, August 1, 2022, 127–43. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.31>.
- Okta Praditya, Ginza, Ardian Arief, Abdul Rahim, Taryatman Taryatman, Trio Ardhan, and Khotim Hanifudin Najib. "Implementasi Nilai Karakter

- Melalui Program Bimbingan Konseling Di Sd Negeri 16 Toboali Bangka Selatan." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 8, no. 2 (2022): 1360-65. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i2.11824>.
- "PENDEKATAN RASIONAL-RELIGIUS DALAM PENDIDIKAN ISLAM: (Kajian Terhadap Falsafah Dasar Iqra') | Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan." Accessed January 24, 2025. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/1138>.
- "PenErapan Integrasi Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswapada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro | Marganingsih | Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)." Accessed January 23, 2025. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/13979>.
- "PenErapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0 | Putriani | EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN." Accessed January 23, 2025. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/407>.
- "Penguatan Nilai-Nilai Religiusitas Remaja Pada Era Digital | Widiandari | EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN." Accessed January 23, 2025. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/5051>.
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, and Syofiyah Hasna. *MenErapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka*. 6 (2022).
- Prasetyo, Hoedi, and Wahyudi Sutopo. "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset." *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri* 13, no. 1 (2018): 17. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>.
- Qurrotul'ain, Diah, and Achmad Khudori Soleh. "Krisis Lingkungan (Human-Ekologi) dalam Pandangan Filsafat Mulla Shadra." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2024): 250-58. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2983>.
- Restu, Yanto Maulana, Mila Nurjamilah, Ai Nafa Farhanah, Sayyidina Ali, and Akil Hidayatuloh. "PEran Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Society 5.0: The Role of Islamic Religious Education Learning Strategies in Shaping Students' Religious Character in the Era of Society 5.0." *ISEDU : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.59966/isedu.v2i2.1417>.
- "Riset, Kebudayaan, Dan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 | Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman." Accessed January 23, 2025. <https://dewandik.slemankab.go.id/post/detail/riset-kebudayaan-dan-pendidikan-di-Era-revolusi-industri-40>.
- Riza, Fahru, and Yoto Yoto. "Membangun Kecerdasan Emosional Siswa SMK untuk Menjawab Tantangan Industri Modern." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 8, no. 4 (2023): 940. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i4.1643>.
- Sabaruddin, Sabaruddin. "Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>.

- Salsabila, Unik Hanifah, Muhammad Rifki, Tira Oktavianda, Annisa, and Dzaky Fauzan Abid. "Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 136–47. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.133>.
- Saputra, Miswar, and Murdani Murdani. "Society 5.0 sebagai Tantangan Terhadap Pendidikan Islam." *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 132–45. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.158>.
- Sari, Herlini Puspika. "Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): 348–61. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/15026>.
- Sawitri, Dara. *Internet Of Things Memasuki Era Society 5.0*. n.d.
- Shafira Putri R, Resti Monika H.G, and Delilah Azmi W.P. "Strategi Manajemen Talenta untuk Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, no. 3 (2024): 94–104. <https://doi.org/10.54259/manabis.v3i3.2930>.
- Sundari, Elgy. *Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern*. no. 4 (2024).
- Sutiyono, Agus. *Sketsa Pendidikan Humanis Religius*. n.d.
- Syafitri, Lely Nur Hidayah, Muhammad Yusuf Nurhafidz, and Muhammad Habib Rahman. *Transformasi Pendidikan: Analisis Komprehensif dari Era 1.0 ke Era 5.0*. n.d.
- "TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | Sultani | ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam." Accessed January 24, 2025. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/16108>.
- UGM, DKIA. "Tantangan Pendidikan di Era Modern: Memperjuangkan Inovasi dan Kualitas." UGM Online, March 12, 2024. <https://mooc.ugm.ac.id/tantangan-pendidikan-di-Era-modern-memperjuangkan-inovasi-dan-kualitas/>.
- Usboko, Kornelis. "Model Pendidikan Masa Kini." *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat dan Teologi* 10, no. 1 (2019): 13–22. <https://doi.org/10.30822/lumenveritatis.v10i1.206>.
- Warsita, Bambang. "STRATEGI PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN." *Jurnal Teknodik*, 2009, 064–076. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>.
- Widarti, Wahyu Tri, Siti Mariah, and Rina Setyaningsih. "Strategi Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Bidang Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2024): 102–12. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/16264>.
- Widya Nurkayatin, Muhammad Turhan Yani, and Achmad Sya'dullah. "Dampak Teknologi terhadap Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 3, no. 3 (2024): 46–

52. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2235>.
- Yulianti, Yulianti. "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun GenEras Emas Indonesia." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969.
- Zakir, Muhammad. *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam*. 5, no. 2 (2016).